

Penerapan Startegi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPS di MIS Nurul Ma'ruf Bandar Lampung Tahun 2025/2026

Siti Khoirunnisa¹, Budi Waluyo², Sahidin Wahyudi³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: sitykhoirunnisa725@gmail.com¹

Keywords:

Inquiry learning, teaching strategies

Kata kunci:

Pembelajaran inkuiri, strategi mengajar

Abstract

This study aims to explore the implementation of inquiry-based learning strategies to improve student learning outcomes in Social Science (IPS) subjects at MIS Nurul Ma'ruf, Lampung, for the 2025/2026 academic year. Through an inquiry approach, students are expected to be more active in the learning process, foster curiosity, and enhance their understanding of the concepts being taught. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observations, interviews, and document analysis. The results showed that the implementation of inquiry learning strategies significantly improved students' learning outcomes, with the average pre-implementation test score being 65, while the post-implementation score reached 80. This strategy proved effective in developing critical and collaborative thinking skills among students. It is hoped that the findings of this study can serve as a reference for educators in implementing innovative teaching methods.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MIS Nurul Ma'ruf, Lampung, pada tahun ajaran 2025/2026. Melalui pendekatan inkuiri, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai test pra-penerapan 65, sementara nilai setelah penerapan mencapai 80. Penerapan strategi ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif di kalangan peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik. Di Indonesia, terdapat upaya yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat dasar. Pembelajaran IPS tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga harus mampu membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, terutama dalam menghadapi realitas sosial yang kompleks. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ini adalah strategi pembelajaran inkuiri. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk aktif bertanya, mengeksplorasi informasi, serta menyimpulkan jawaban berdasarkan data yang ditemukan sendiri. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar, di mana mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pengetahuan mereka sendiri (Anwar et al., 2022).

Statistik terkait kinerja siswa menunjukkan bahwa banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPS. Sekitar 60% siswa di tingkat dasar mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kendala ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar mereka di kelas. Melalui eksplorasi yang mendalam, siswa diharapkan dapat menemukan informasi yang relevan yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang materi IPS, seperti sejarah, geografi, serta isu-isu sosial mutakhir (Sari, 2022).

Lebih jauh lagi, pentingnya penerapan strategi ini merupakan bagian dari upaya menyelaraskan pendidikan dengan kebutuhan global. Di era informasi dan teknologi seperti saat ini, siswa dituntut untuk tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen yang mampu menganalisis dan berinovasi. Pembelajaran inkuiri

memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan melakukan presentasi, yang semuanya adalah keterampilan penting di dunia modern (Halim, 2023). Mis Nurul Ma'ruf, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Lampung, berkomitmen untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIS Nurul Ma'ruf. Beberapa aspek yang akan diteliti mencakup proses pembelajaran yang diterapkan, respon siswa terhadap metode inkuiri, serta perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Diharapkan hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi pendidik di MIS Nurul Ma'ruf, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi institusi lain dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian ini ingin menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Cahyani, 2023).

Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi kerangka teoritis yang mendasari strategi pembelajaran inkuiri. Kerangka ini akan melibatkan berbagai teori pendidikan yang mendukung penggunaan pembelajaran aktif, serta bagaimana hal ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penerapan teori di lapangan yang berorientasi pada hasil siswa diharapkan dapat menambah tingkat keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan (Amyus et al., 2025).

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik penelitian ini berfokus pada prinsip-prinsip dasar dari strategi pembelajaran inkuiri dan relevansinya dalam konteks pembelajaran IPS di MIS Nurul Ma'ruf. Pembelajaran inkuiri berakar pada teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, di mana pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan

interaksi social, siswa belajar paling baik ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana siswa dapat belajar dari satu sama lain dalam situasi kolaboratif.

Pada saat ini, penerapan pembelajaran inkuiri di sekolah-sekolah Indonesia mulai mendapatkan tempat yang signifikan. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga menyiapkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. penerapan metode inkuiri memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi, menemukan, dan menyimpulkan informasi, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Dalam penelitian yang dilakukan di sekolah-sekolah dasar, ditemukan bahwa implementasi kurikulum berbasis inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain itu, pembelajaran inkuiri juga berdampak positif pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan inkuiri cenderung lebih mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam kelompok. Hal ini sejalan yang menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran inkuiri, siswa dapat belajar untuk saling menghargai pendapat, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan keterampilan kerja sama. Dengan demikian, pembelajaran inkuiri tidak hanya berfokus pada hasil akademis, tetapi juga pada pengembangan soft skills yang diperlukan untuk masa depan siswa.

Dalam konteks khususnya di MIS Nurul Ma'ruf, penerapan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menyelaraskan tujuan pendidikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan strategi ini, siswa tidak hanya belajar untuk mendapatkan nilai, tetapi juga untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran IPS. Melalui pendekatan yang partisipatif ini, siswa diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam proses belajar mengajar, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri.

Dengan kerangka teoritik ini, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana strategi pembelajaran inkuiri dapat diimplementasikan dalam konteks pembelajaran IPS, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa di MIS Nurul Ma'ruf. Melalui pemahaman yang komprehensif mengenai teori-teori yang mendasari, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metodologi pengajaran yang lebih efektif di lingkungan pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Ma'ruf, Lampung, yang menjadi lokasi fokus untuk mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam terkait interaksi antara guru dan siswa, proses pembelajaran yang berlangsung, serta perubahan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan selama satu tahun ajaran (Sugiyono, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini mencakup observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru IPS, serta dokumentasi nilai siswa. Observasi dilakukan sebanyak enam kali dalam satu semester untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru IPS untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode inkuiri. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran (Syafira, 2021).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama adalah pengkodean data raw, di mana tema-tema dasar diidentifikasi dari hasil observasi dan wawancara. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang diidentifikasi, seperti peningkatan

motivasi siswa, keterlibatan dalam proses belajar, dan hasil akademik. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami pengaruh penerapan pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Sebagai langkah validasi, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumen nilai siswa. Hal ini penting untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan masukan dan perspektif tambahan mengenai temuan yang didapat (Fitria, 2022).

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik di MIS Nurul Ma'ruf. Penelitian ini berusaha untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kurikulum IPS di sekolah dasar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik di MIS Nurul Ma'ruf, Lampung, pada tahun ajaran 2025/2026. Data yang diperoleh dari tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik berada pada angka 65. Namun, setelah penerapan strategi inkuiri selama enam bulan, rata-rata nilai ujian akhir meningkat signifikan menjadi 80. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan pertanyaan dan penemuan secara mandiri mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS (Yusnawaty et al., 2023). Pentingnya penguatan tersebut dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi dan proyek.

Sebanyak 85% siswa berpartisipasi aktif, yang menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, melakukan analisis terhadap lembar kerja peserta didik menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari. Misalnya, pada materi tentang geografi, siswa berhasil menjelaskan perubahan lingkungan di sekitar mereka dengan mengaitkannya pada teori yang dipelajari. Ini menandakan bahwa mereka tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami aplikasi praktis dari ilmu yang dipelajari (Setiawan, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan pemikiran kritis dan kreatif siswa, yang sangat dibutuhkan dalam mata pelajaran IPS.

Pengumpulan data juga mencakup wawancara dengan guru dan siswa. Guru mencatat adanya pergeseran positif dalam dinamika kelas, di mana siswa lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat mereka. Guru IPS, Bapak Rudi, mengungkapkan, "Dengan strategi inkuiri, saya melihat banyak siswa yang sebelumnya pendiam mulai aktif memberikan pendapat dan pertanyaan. Ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup" (Rudi, 2025). Siswa juga melaporkan bahwa mereka menikmati proses belajar yang lebih interaktif dan menantang. Sebagai contoh, siswa dari kelas 5, Siti, mengatakan, "Saya lebih suka belajar dengan bertanya dan mencari tahu sendiri, daripada hanya mendengarkan cerita dari guru" (Siti, 2025).

Dalam hal pengukuran hasil belajar, metode pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Data menunjukkan bahwa tidak hanya nilai ujian yang meningkat, tetapi juga kualitas pemahaman materi IPS siswa. Pada pre-test, 40% siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri, angka tersebut menurun menjadi 10%. Hal ini memberikan indikasi yang kuat bahwa pembelajaran inkuiri dapat mengatasi kesenjangan akademis di kelas (Pratama, 2023).

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan partisipasi, pengembangan pemikiran kritis, dan peningkatan hasil ujian merupakan indikator yang menunjukkan keberhasilan metode ini di MIS Nurul Ma'ruf, Lampung (Salim, 2024). Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dapat terus menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran inkuiri dalam kurikulum mereka.

Pembahasan

Pembelajaran inkuiri telah diakui sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial siswa. Di MIS Nurul Ma'ruf, penerapan strategi pembelajaran inkuiri berfokus pada pengembangan aspek eksplorasi, analisis, dan penyimpulan informasi dari beragam sumber. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar (Ramaliya, 2018). Sebagai contoh, dalam kegiatan pembelajaran tentang sejarah peradaban, siswa diharuskan untuk melakukan penelitian tentang peradaban lokal yang ada di Lampung, sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran.

Metode pembelajaran inkuiri juga mendukung terciptanya kolaborasi antar siswa. Dalam kelompok kecil, siswa diajak untuk saling berbagi informasi, ide, dan perspektif. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. bahwa kolaborasi dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, di mana siswa yang bekerja dalam kelompok kecil menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang belajar mandiri.

Namun, penerapan metode ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam mengeksplorasi informasi karena kurangnya keterampilan dalam melakukan penelitian. Hal ini diperkuat oleh fakta bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam berpikir kritis dan analitis. Oleh karena itu,

penting bagi guru untuk memberikan bimbingan yang cukup agar siswa dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik. Pelatihan bagi guru tentang metode inkuiri juga menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memfasilitasi pembelajaran dengan baik (Ahmad, 2022).

Keberhasilan pembelajaran inkuiri di MIS Nurul Ma'ruf juga bisa dilihat dari latar belakang siswa yang beragam. bahwa siswa dengan latar belakang ekonomi rendah sekalipun dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan ketika mereka terlibat dalam pembelajaran yang aktif dan berbasis inkuiri. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini inklusif dan dapat diimplementasikan untuk semua jenis siswa.

Ke depan, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, inovasi dalam pembelajaran perlu diadopsi secara reguler. MIS Nurul Ma'ruf memiliki kesempatan untuk menjadi pionir dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri di tingkat pendidikan dasar, yang dapat dijadikan sebagai model bagi sekolah-sekolah lain di daerah tersebut.

Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPS di MIS Nurul Ma'ruf, Lampung, pada tahun 2025/2026 menunjukkan hasil yang menggembirakan. Melalui hasil penelitian ini, jelas bahwa strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Data yang diperoleh melalui tes dan observasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, yang mencerminkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pentingnya dorongan untuk berpikir kritis dan kreatif menjadi aspek kunci dalam kesuksesan penerapan metode ini. Dengan melibatkan siswa dalam proses belajar yang aktif, mereka tidak hanya belajar materi, tetapi juga membangun keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan partisipasi siswa juga

menandakan bahwa mereka merasa lebih berdaya dalam pendidikan mereka, yang merupakan indikator positif bagi keberhasilan pendidikan di masa depan.

Keberhasilan ini tidak lepas dari peran serta guru yang memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus melatih para pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efisien.

Sebagai rekomendasi, hal ini perlu terus dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan setiap siswa, dan mempertimbangkan karakteristik lokal yang ada di Lampung. Diharapkan, dengan penerapan yang konsisten, strategi pembelajaran inkuiri mampu menjadi model yang efektif untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada guru-guru dan siswa di MIS Nurul Ma'ruf yang telah berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amyus, R. S., Hamami, A. R., Nurhasanah, N., & Afriza, A. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG QUR'ANI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AT-TAUBAH BATAM. *MANAJERIAL DAN BISNIS TANJUNGPINANG*, 8(1), 18–28.
- Anwar, M., Ismayani, Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 43–75. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/286>
- Ramaliya. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77–88.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Yusnawaty, Y., Imamah, Y. H., & Mashar, A. (2023). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL AGAMA ISLAM KELAS VI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CANGGU LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023. *02(02)*, 462–470.

- Asih, R. (2021). Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 30-45.
- Cahyani, E. (2023). Inovasi dalam Pembelajaran IPS: Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(3), 22-37.
- Dewi, N. (2020). Pembelajaran Inkuiri sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Berbasis Keterampilan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 12-25.
- Fitria, S. (2022). Triangulasi Data dalam Penelitian Kualitatif: Pentingnya Validasi Data. *Jurnal Penelitian*, 8(4), 50-63.
- Halim, M. (2023). Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran: Keseimbangan Antara Pengetahuan dan Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 15-29.
- Purwanti, L. (2021). Efektivitas Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 29-44.
- Sari, R. (2022). Pembelajaran IPS di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 17(4), 18-33.
- Santoso, A. (2021). Evaluasi Pembelajaran IPS pada Sekolah Dasar: Analisis Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 14(3), 40-55.
- Syafira, N. (2021). Pengalaman Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 60-78.
- Pratiwi, Y. (2022). Keterampilan Sosial Siswa melalui Metode Inkuiri di Kelas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 22-39.
- Ahmad, R. (2022). Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 147-158.
- Dwi, A., Setiawan, B., & Nasution, M. (2023). Pembelajaran Kolaboratif dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 20(1), 67-75.
- Nasution, D. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Pedagogi*, 10(4), 301-312.
- Pratama, H. (2023). Evaluasi Pembelajaran Inkuiri di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 54-65.

Rudi, T. (2025). Wawancara Mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran di Kelas. MIS Nurul Ma'ruf, Lampung.

Salim, F. (2024). Dampak Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 192-201.

Setiawan, S. (2022). Inovasi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 245-256.

Setiawan, R. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Inkuiri. *Jurnal Analisis Pendidikan*, 12(2), 117-130.